

Tata Cara Umroh Sesuai Sunnah Lengkap Dan Bacaannya Al Hijaz

ku ini merupakan adaptasi tesis yang disusun penulis selama menempuh pendidikan S2 atau Program Magister di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Mungkin sebagian pembaca asing dengan istilah Inkar As-Sunnah, tetapi tidak bagi sebagian pembaca lainnya. Inkar As-Sunnah merupakan salah satu golongan dalam Islam yang berusaha menolak otoritas As-Sunnah terlebih bila otoritas itu disetarakan dengan Al-Quran. Golongan ini juga dikenal dengan istilah Quraniyun, yaitu mereka yang hanya percaya bahwa otoritas tertinggi adalah Al-Quran. Al-Quran wahyu mutlak dari Tuhan dan wahyu satu-satunya, tidak membutuhkan otoritas lain bernama As-Sunnah. Melalui buku ini, penulis berusaha menjelaskan bagaimana alur pikir Inkar As-Sunnah dari kerangka filsafat khususnya epistemologi. Selama ini yang terjadi adalah adanya anggapan sinis dan tuduhan terhadap golongan Inkar As-Sunnah tanpa mengetahui terlebih dahulu landasan berpikir mereka. Alih-alih melakukan penghakiman, penulis berusaha membongkar secara objektif bagaimana pemikiran Inkar As-Sunnah terkait sumber pengetahuan yang otoritatif dengan menyoroti pemikiran ketiga tokohnya: Rashad Khalifa, Edip Yuksel dan Sam Gerrans.

Wama arsalnaka illa rahmatan lil 'alamin, dan Kami tidak mengutusmu, wahai Muhammad Saw, selain untuk membawa rahmat kepada alam semesta ini. QS. Al-Anbiya': 107 Kita semua yakin mutlak bahwa al-Qur'an adalah sumber pertama dan utama segala praktik hidup seorang muslim. Lalu kita pun sepakat semua bahwa Rasulullah Muhammad Saw adalah penafsir sekaligus suri teladan paling kafah terhadap seluruh ajaran Islam yang dimaksudkan Allah Swt. Dari Rasulullah Saw inilah, kita kini mewarisi al-Qur'an dan sunnah-sunnahnya Saw. Seluruh jalan dan cara berislam kita kini, dalam segala keragaman takwil, tafsir, dan mazhab, serta alirannya, tentulah semata sama-sama dimaksudkan untuk menepati Islam sebagaimana yang diwariskan Rasulullah Saw tersebut. Tetapi, tepat di detik yang sama, bentangan jarak dan masa yang luar biasa jauhnya antara kehidupan kita dengan masa awal Islam itu serentak menisbatkan kekhasan, keunikan, dan perbedaan yang pada dasarnya normal, amaliah, dan biasa belaka. Dan, kondisi riil inilah yang lantas menjadikan kita berbeda, unik, dan khas dalam memahami, mengamalkan, dan mempraktikkan Islam. Maka di tangan setiap kitalah, wajah Islam yang watak asalnya adalah menebarkan welas asih dan kasih sayang cum kemaslahatan dan kemanusiaan kepada semesta ini, bukan hanya antarmuslim, bahkan antariman dan antarmakhluk, menjadi sangat ditentukan. Wajah ramah cum rahmat Islam akan menguar penuh senyum jika paham dan cara berislam kita pun ramah; pun sebaliknya, jika kita berislam dengan paham dan cara yang egois, menang-menangan, benar-benaran, dan pendek kata keras kepala terhadap sunnatullah kemajemukan dan dinamika zaman dan kahanan, Islam pun akan tampil dengan wajah yang pemaarah. Buku ini mengajak Anda untuk mengembangkan jalan berislam yang kritis rasional dalam memahami dan mempraktikkan warisan-warisan Rasulullah Saw tersebut dalam spirit kajian ilmu, utamanya ilmu Ushul Fiqh. Hanya melalui jalan ilmu yang bermoral dan bertanggung jawab, Islam akan senantiasa hadir dengan wajahnya yang ramah, humanis, sekaligus dinamis kepada seluruh realitas, kemajemukan, dan kemanusiaan. Inilah kiranya makna hakiki dari Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) khususnya untuk Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, buku ini juga memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan orangtua untuk ikut membimbing siswa mempelajari buku ini. Materi dalam buku ini meliputi materi zakat fitrah, infak dan sedekah, ibadah kurban, serta ibadah haji dan umrah. Kelebihan dari buku ini, adanya pernak-pernik yang dapat menambah wawasan siswa berupa Tilaw'at Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Di dalam buku ini terdapat keterangan mengenai ibadah haji dan umrah yang mengacu kepada tuntunan Rasulullah SAW, baik mengenai tata cara maupun bacaan-bacaan yang ada dalam ibadah haji dan umrah. Harapan kami, semoga buku ini benar-benar dapat dijadikan pedoman bagi jamaah calon haji dan jamaah yang akan melaksanakan umrah dan siapa saja yang mendambakan melaksanakan ibadah haji dan umrahnya se-sesuai mungkin dengan tuntunan Rasulullah SAW. Semoga dengan niat yang tulus serta berusaha meneladani tuntunan Rasulullah SAW. dalam beribadah, dapat mengantarkan para jamaah haji dalam meraih haji yang mabrur. Amien !!!

Yann's trip to perform Hajj turns into a journey that lasts a lifetime. A heart-warming tale about helping others.

Biography of Muhammad ibn Idris al-Shafii, Muslim scholar and ulama from Saudi Arabia.

Dewasa ini, wajah pemikiran Islam global lebih banyak yang bersifat rigid, radikal, dan fundamentalistik. Bahkan, banyak dijumpai tindakan kriminal atau aksi terorisme yang diklaim oleh beberapa pelakunya atas nama "hukum Islam".

Padahal, basis fundamental setiap hukum Islam adalah prinsip kebijaksanaan dan keselamatan umat manusia. Mirisnya lagi, aksi terorisme tersebut justru dilakukan di tengah-tengah masyarakat yang sedang menikmati kedamaian, ketenteraman, dan kemakmuran hidup. Salah satu problem fundamentalnya ialah wacana hukum Islam masih bercorak atomistik-parsialistik, baik dalam tataran metodologis maupun praktis. Aplikasi hukum Islam lebih bersifat reduksionis daripada holistik, literal daripada moral, satu dimensi daripada multidimensi, bercorak oposisi biner ketimbang multinilai, dekonstruksionis ketimbang rekonstruksionis, dan bersifat kausal ketimbang teleologis. Oleh karenanya, diperlukan pendekatan sistem yang bercorak multidisipliner terhadap teori-teori maqashid asy-syari'ah secara metodologis. Buku ini mengulas pendekatan sistem tersebut, yang diusung oleh Jasser Auda. Ia melakukan rekonstruksi paradigmatis baru dalam menganalisis hukum Islam. Berpijak pada sejumlah fitur sistem dalam membangun world view keislaman di era kontemporer. Maqosid yang dulutitiktekannya hanya pada pentingnya perlindungan terhadap umat Islam, bergeser menjadi perlindungan terhadap kemanusiaan-universal. Selamat membaca!

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami, lugas, dan komunikatif, sehingga siswa akan mudah mempelajari dan mengamalkan isinya. Adapun buku ini membahas tentang sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah; ibadah zakat; ibadah puasa; i'tikaf; sedekah, hibah, dan hadiah; ibadah haji dan umrah; hukum Islam tentang makanan dan minuman. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa di bidang fikih, antara lain Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Tourism marketing has long been considered as a branch of traditional marketing. This book examines the changes shaping the international marketing of tourism and travel.

Buku ini kepada para pembaca dengan harapan dapat menjadi rujukan dalam melaksanakan tata cara haji dan umrah. Buku ini disuguhkan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, uraian yang runut dan sistematis, dan juga disertai dengan ilustrasi ibadah haji. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan kesalahankesalahan yang sering terjadi pada saat melaksanakan ibadah haji dan umrah. Buku persembahan penerbit IlmuCemerlang

Kita sangat butuh fikih pada hari ini. Hari-hari dimana begitu banyak orang bicara tentang agama tanpa dalil, tanpa mengerti petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah. Hari-hari dimana begitu banyak orang yang tidak memahami hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hari-hari dimana sebagian juru dakwah secara tidak sadar seorang terjauh dari mempelajari hukum dengan alasan menghindari ikhtilaf atau perbedaan pendapat. Buku Fikih Sunnah, yang merupakan karya monumental dari Syaikh Sayyid Sabiq, merupakan salah satu alternatif solusi untuk memupus keawaman tentang hukum Islam. Berbagai topik dibahas, mulai dari masalah ibadah, muamalah, hingga masalah hudud atau pidana. Penyajiannya yang tematik, rinci, lengkap dan mudah dipahami membuat buku ini dikenal luas dan diganjar dengan penghargaan bergengsi King Faishal Award. Syekh Sulaiman Ahmad Al-Fifi lantas menringkas buku tiga jilid ini kedalam satu jilid. Tujuannya agar makin mudah dipahami oleh kaum Muslimin, juga agar manfaatnya makin tersebar luas. Buku ini sangat pantas untuk melengkapi perpustakaan Anda.

"Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; yang mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam." (QS. Ali 'Imran: 97).

Risalah Islam bersifat paripurna, menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia sejak ia masih berada dalam kandungan sampai akhirnya harus menghadap Allah Rabb semesta alam. Islam mengingatkan kita bahwa setiap insan yang bernyawa pasti akan mengalami kematian dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim terhadap saudaranya yang telah meninggal dunia adalah mengurus jenazahnya. Tata Cara Mengurus Jenazah ini merupakan karya ulama pakar hadis ternama, Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani, yang komprehensif membahas tentang tata cara mengurus jenazah sesuai sunnah Nabi. Berisi panduan praktis yang terbagi dalam beberapa bagian pembahasan. Bagian pertama membahas tentang hukum-hukum seputar jenazah, di antaranya meliputi hal-hal yang harus dilakukan terhadap orang sakit, menalkin orang yang sakratulmaut, tanda-tanda husnul khatimah, memandikan dan mengafani jenazah, dan shalat jenazah. Bagian kedua membahas tentang pemakaman jenazah, takziah, dan ziarah kubur. Bagian ketiga membahas perkara-perkara bid'ah yang kerap terjadi dalam masyarakat. Bahasa yang sederhana dan lugas menjadikan buku ini mudah untuk dipahami oleh siapa saja yang membacanya. Tidak salah jika buku ini dijadikan sebagai rujukan dan pedoman praktis dalam mengurus jenazah sesuai sunnah Nabi. Buku persembahan penerbit Qisthi Press

Tata cara melaksanakan ibadah sudah diatur melalui al-Qur'an ataupun hadits. Artinya, kita tidak bisa melaksanakan ibadah semua kita sendiri tanpa mengikuti aturan yang sudah ditetapkan. Untuk itu, buku ini akan menyajikan segala jenis ibadah sehari-hari yang wajib dan sunnah untuk dikerjakan oleh seorang Muslim dan Muslimah. Yakni mulai dari thaharah, wudhu, shalat, puasa, zakat, haji dan lainnya. Masing-masing ibadah tersebut dibahas secara rinci mulai dari syarat hingga tata caranya. Isi buku ini juga dilengkapi dengan doa dan dzikir pilihan serta surat-surat pendek yang ada dalam al-Qur'an. Semoga buku ini dapat menjadi panduan praktis ibadah bagi setiap Muslim dan Muslimah sehingga ibadah yang dikerjakan sesuai tuntunan Rasulullah SAW. dan mendapat ridha Allah SWT.

Experiences of Indonesians during their pilgrimage to Mecca.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA), khususnya untuk Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Kelas X. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah dipahami, lugas, dan komunikatif, sehingga siswa akan mudah mempelajari dan mengamalkan isinya. Adapun buku ini membahas tentang Konsep Fikih dalam Islam; Pemulasaraan Jenazah; Zakat; Ibadah Haji dan Umrah; Qurban dan Aqiqah; Kepemilikan dan Akad; Konsep Perekonomian dalam Islam; Syuf'ah, Wakalah, Shulh, Daman, dan Kafalah; Hukum Islam tentang Pelepasan dan Perubahan Harta; dan Riba, Bank, dan Asuransi. Pada buku ini, terdapat pernak-pernik yang akan memperkaya wawasan siswa di bidang fikih, antara lain Tilawatul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek.

Adib pelajar Tunisia asal Indonesia adalah pemuda ramah dan pandai bercerita. Kepandaiannya dalam mengemas kisah Rasulullah SAW dan para Sahabat membuatnya disukai jamaah Indonesia yang berziarah di Kota Mekah. Seorang Rektor salah satu Universitas di Indonesia bahkan ingin menikahkan anaknya Aira dengan Adib setelah mendengar Adib bercerita tentang kisah para Syuhadah di Perang Uhud. Niatnya teramini. Pernikahan tersebut berlangsung sangat sederhana di Kota Mekah. Namun, di luar dari kesempatan yang berbahagia itu, Faris meramu skenario untuk bertemu dengan Adib Adiknya. Ia mengungkit masa kelam empat belas tahun silam saat ayah dan ibu kedua bersaudara itu tewas oleh aksi bomber yang mengaku berasal dari sekte radikal di gereja. Ingatan itu mengantar Adib dan Faris menelusuri darah keluarga Fellar yang mengalir di tubuhnya. Keluarga Fellar adalah keluarga terpandang di Kerajaan Inggris. Faris yang memiliki kebencian terhadap Amerika, Kristen, Kapitalisme, dan politik perang global bergabung dengan laskar Abu Bakar Al-Baghdadi. Setelah

dideklarasikan berdirinya negara ISIS pada juli 2014, Faris menjadi bagian terpenting dari pasukan taktis ISIS. Kebencian pada orang-orang kafir ia curahkan kepada Adib, agar adiknya yang pemberani itu ikut bergabung sebagai ISIS. Pertarungan dalil Alquran dan Hadis, dan tafsir tidak terelakkan. Adib dihasut untuk mengamini agenda jihad ala ISIS. Benarkah perintah Jihad semata-mata hanya mengenakan Zirah dan berbahagia mendengar raungan kematian orang-orang tak berdosa? Apakah hati Adib yang menguasai kitab-kitab tafsir tergerak oleh bujukan dalil surga ala Faris? Novel Zirah adalah suatu kesempatan untuk hati dan pikiran memberi jeda memahami arti jihad yang selama ini terlampau tajam dan penuh darah.

Shalat adalah sebaik-baiknya amalan bagi seorang muslim, dan shalat adalah amalan yang pertama kali diperhitungkan dan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah subhanahu wa ta'ala kelak di akhirat.

Fikih Sunnah Wanita Referensi Fikih Wanita Terlengkap Abu Malik Kamal ibn as-Sayyid Salim Tuntunan bagi Muslimah dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah sehari-hari, disertai penjelasan terinci tentang hukum-hukumnya berdasar pada dalil al-Qur'an dan ajaran sunnah Rasulullah s.a.w. Sebagai hamba Allah, setiap Muslimah tentu ingin seluruh amal mereka, baik ibadah maupun muamalah, membuahkan pahala serta diterima oleh Allah s.w.t. Agar amal diterima, ada dua syarat yang harus dipenuhi, yaitu pelaksanaannya ikhlas karena Allah s.w.t., dan sesuai ajaran Rasulullah s.a.w. Buku Fikih Sunnah Wanita ini menjelaskan seluruh aturan hukum fikih Islam dan tata cara pelaksanaan ibadah maupun muamalah, yang wajib diketahui oleh kaum Muslimah. Keterangannya mengacu kepada dalil-dalil al-Qur'an dan sunnah—baik berupa amaliyah (praktik) maupun qauliyah (sabda)—Rasulullah s.a.w. Karena itu, penjelasannya jauh dari perbedaan pendapat (ikhtilâf) mazhab. Sebab, penulisnya melakukan verifikasi pendapat untuk menentukan pendapat terkuat (tarjîh) di antara pendapat-pendapat mazhab fikih dalam satu persoalan. Paparan buku persembahan penerbit QisthiPress ini sederhana, namun rinci dan praktis. Bahkan di dalam kesederhanaannya, karya ini oleh para ulama di Timur Tengah diakui sebagai referensi fikih wanita terlengkap yang menjadikan sunnah Rasulullah s.a.w. sebagai sumber utama pengambilan dalil. Melalui buku ini, kaum Muslimah tidak hanya mengetahui hukum-hukum fikih yang sah yang diberlakukan khusus untuk mereka, namun juga dapat menjalankan ajaran syariat seperti yang dipraktikkan oleh Rasulullah s.a.w. sehari-hari dalam beribadah maupun bermuamalah.

Buku ini memaparkan tentang tata cara pelaksanaan haji sebagaimana yang diatur dalam ajaran Islam, yang dilengkapi dengan uraian makna yang terkandung di balik setiap ritual maupun tempat yang menjadi arena dari setiap tahapan haji. Salah satu kelebihan buku ini terletak pada solusi alternatif yang ditawarkan penulis jika ada ritual yang tidak terlaksana secara sempurna akibat situasi di lapangan yang tidak memungkinkan. Misalnya, mencium Hajar Aswad, atau menaiki sampai ke bukit saat sa'i. Kesempurnaan Haji atau dalam istilah yang populer Haji Mabur adalah dambaan setiap jamaah haji. Sayangnya, hanya sedikit yang tahu cara meraihnya. Dan buku ini bisa dijadikan rujukan untuk mengetahui cara meraih predikat Haji Mabur, sebagaimana didambakan oleh setiap jamaah haji.

This book is an abridgment of my earlier work entitled, Adh-Dhikr wad-Du'a wal-'Ilaj bir-Ruqyah mina'-Kitab was-Sunnah. In order to make it small and easily portable, I have chosen only the section on words of remembrance for this abridgment. To achieve this, I only mentioned the text of the words of remembrance instead of the entire Hadith. I also limited myself to mentioning only one or two references from the original book for each Hadith. Whoever would like to know about the Companion who related a particular Hadith, or more information about where it is recorded, should refer to the original work (mentioned above). I ask Allah the Glorious, the Mighty, by His beautiful Names and by His sublime Attributes to accept this as having been done sincerely for His sake alone. I ask Him to bring me its benefits during my lifetime and after my death. May those who read it, those who print it, or have had any role in distributing it, benefit from it also. Surely He, glory be unto Him, is Capable of all things. May the peace and blessings of Allah be upon our Prophet, Muhammad, and upon his family and Companions and whoever follows them in piety until the Day of Judgment. Said bin Ali bin Wahaf Al-Qahtani, Safar, 1409

Kumpulan Tulisan "Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial" PENULIS: Mahasiswa UNUSIA Jakarta (Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia) Kampus B Semester Satu Kelas FAI B ISBN: 978-602-443-854-8 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 226 halaman Sinopsis: Kompilasi Fiqih Ibadah Milenial ini disusun oleh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Jakarta Kampus B. Buku ini disusun untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menciptakan karya tulis supaya hasil presentasi di dalam kelas menjadi bermanfaat, sekaligus membudayakan generasi cinta akan literasi. Di dalam buku ini menerangkan tentang fiqih-fiqih dasar untuk dijadikan bahan bacaan maupun referensi setiap mahasiswa maupun pelajar yang masih awal belajar tentang keagamaan dalam hal ini tentang fiqih ibadah. Pembahasan buku ini di bagi menjadi 14 bab. Bab I tentang pengertian ibadah, hakekat ibadah, prinsip dan tujuan ibadah dan hikmah perspektif empat madzhab. Bab II penjelasan tentang Thaharah, Bab III menjelaskan tentang Wudhu, Tayamum dan Mandi Besar, Bab IV Sholat 5 Waktu, Bab V Sujud dan Sholat Sunah, Bab VI menjelaskan Puasa Ramadhan, Bab VII menjelaskan tentang Berbagai macam puasa sunah, hikmah dan manfaat puasa, Bab VIII penjelasan Zakat Bab IX mengenai Zakat Profesi dan Wakaf Tunai, Bab X tentang Haji Dasar Persyaratan dan Tata caranya, Bab XI Pengulangan Jenazah, Bab XII menjelaskan Umroh, Bab XIII Sunah Bid'ah, Bab XIV menjelaskan tentang Hikmah Serta Rahasia Berbagai Ibadah dalam Islam. Dari penjelasan yang sudah ditulis oleh para mahasiswa ini, diharapkan kita masyarakat muslim di Indonesia, tidak lagi saling menyalahkan adat tata cara ibadah mana yang paling benar. Akan tetapi ibadah yang paling benar adalah ibadah yang sesuai syariat Islam sesuai dengan al-Quran hadits, sejalan dengan kaidah fiqih dan ushul fiqihnya, tentu harus melalui guru yang sudah ditashih oleh gurunya menyambung sampai sanad Rasulullah saw, bukan hanya belajar dari situs google, maupun website lain yang tidak jelas sanad referensinya. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Allah telah menjadikan tujuh hari dalam seminggu. Tujuh lapisan langit. Tujuh lapisan bumi. Tujuh ayat di dalam Surah Al-Fatihah. Tujuh kali putaran tawaf mengelilingi Ka'bah. Tujuh kali sa'ī antara Shafa dan Marwah. Tujuh pintu surga. Tujuh pintu neraka. Tujuh penghuni gua yang tidur selama 309 tahun. Allah tidak menjadikan suatu perkara itu dengan sia-sia atau secara kebetulan belaka, melainkan di baliknya mengandung hikmah besar lagi tersembunyi di dalam pengetahuan dan rahasia Allah yang mungkin saja belum dapat kita pecahkan rahasia di baliknya. Buku yang ada di tangan pembaca ini adalah buku jilid ketiga. Di dalamnya disusun intisari ajaran Islam yang dikemas melalui angka-angka, dari angka 10 sampai 15. Mulai dari 10 Keajaiban Sedekah, 11 Nasihat Luqman Al-Hakim Kepada Anaknya, 12 Orang yang Didoakan Malaikat, hingga 15 Cara Bermesraan Sesuai Sunnah Nabi. Selamat membaca.

Media silaturahmi, komunikasi dan informasi Keluarga Besar YPI Al Azhar. Dicitak dan diterbitkan satu kali setiap dua

bulan sebanyak 10.000 eksemplar. Distribusi mencakup Komunitas Donatur dan Sahabat LAZ Al Azhar, Mitra Bisnis, Yayasan kerja sama YPI Al Azhar, Orang Tua Murid dan lingkungan Sekolah Islam Al Azhar di seluruh Indonesia. Buku ini kepada para pembaca dengan harapan dapat menjadi rujukan dalam melaksanakan tata cara haji dan umrah. Buku ini disuguhkan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, uraian yang runut dan sistematis, dan juga disertai dengan ilustrasi ibadah haji. Selain itu buku ini juga dilengkapi dengan kesalahankesalahan yang sering terjadi pada saat melaksanakan ibadah haji dan umrah. Buku persembahan penerbit IlmuCemerlangGroup

[Copyright: 76f75de73dfe2bc0aa3bd08d21835fa0](#)